

Pelatihan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Tri Astuti^{1*}, Ely Purnawati², Hasri Akbar Awal Rozaq³
Informatika, Universitas Amikom Purwokerto
tri_astuti@amikompurwokerto.ac.id

Abstract

Waste processing is a problem that often occurs, especially in the scope of households in urban areas. Lack of awareness and understanding of the importance of humanity which has an impact on the cleanliness of the surrounding environment. In addition, technical skills result in poorly managed waste generated by households. The purpose of this service is to provide household waste processing to improve the economy of the community at RT 02 RW 04 Bobosan. The material presented in the community service is in the form of knowledge and training on how to process household waste. This service was carried out for PKK participant members in the RT 02 RW 04 Bobosan as the target audience. The method used is a presentation method in the form of material delivery and a practicum simulation method so that participants can understand more technically how to process waste more realistically. The achievement of this service activity is the implementation of the activity of "Training on Household Waste Management for Community Economic Improvement RT 02 RW 04 Bobosan" with 38 participants. From the socialization activities, the participants gained knowledge and skills on how to process household waste to improve the community's economy.

Kata Kunci : Processing, Household Waste, Community Economic Improvement

Abstrak

Pengolahan sampah menjadi permasalahan yang kerap terjadi terutama dalam lingkup rumah tangga di daerah perkotaan. Kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pengolahan turut berdampak pada kebersihan lingkungan sekitar. Selain itu kurangnya keterampilan teknis mengakibatkan sampah yang dihasilkan rumah tangga tidak terkelola dengan baik. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan pengolahan sampah rumah tangga guna peningkatan perekonomian masyarakat RT 02 RW 04 Bobosan. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian berupa pengetahuan serta pelatihan tentang bagaimana pengolahan sampah rumah tangga. Pengabdian ini dilaksanakan terhadap ibu-ibu anggota peserta PKK di lingkungan RT 02 RW 04 Bobosan sebagai khalayak sasaran. Metode yang digunakan adalah metode presentasi berupa penyampaian materi dan metode simulasi praktikum agar peserta lebih memahami secara teknis cara pengolahan sampah secara lebih nyata. Capaian kegiatan pengabdian ini adalah terlaksananya kegiatan "Pelatihan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Guna Peningkatan Perekonomian Masyarakat RT 02 RW 04 Bobosan" dengan jumlah peserta sebanyak 38 orang. Dari kegiatan sosialisasi ini peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai bagaimana pengolahan sampah rumah tangga guna peningkatan perekonomian masyarakat.

Kata Kunci : Pengolahan, Sampah Rumah Tangga, Peningkatan Ekonomi Masyarakat

1. Pendahuluan

Pertumbuhan jumlah penduduk terutama di daerah perkotaan akan berdampak pula pada kehidupan bermasyarakat dan bersosial. Hal ini makin terasa pada lingkup kehidupan di daerah perkotaan. Masyarakat kota dengan segala aktifitasnya mempunyai banyak kompleksitas permasalahan kesehariannya. Permasalahan tersebut terjadi di setiap lini seperti pada lingkup sosial, kesejahteraan ekonomi, keamanan, pendidikan hingga permasalahan terkait lingkungan tempat tinggal.

<https://journal.yrpiaku.com/index.php/ceej>

Copyright © 2019 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license.

Faktor kebersihan juga menjadi salah satu parameter yang mempengaruhi penilaian kenyamanan sebuah lingkungan tempat tinggal, apalagi untuk daerah perkotaan. Permasalahan lingkungan tempat tinggal yang terjadi di daerah perkotaan biasanya tidak seimbang jumlah penduduk dengan luas wilayah yang tersedia untuk ruang hunian dan pengolahan limbah rumah tangga. Dalam suatu wilayah Rukun Tetangga saja misalnya hampir setiap harinya dari tiap-tiap rumah akan menghasilkan sekian sampah. Jika tidak dikelola dengan baik maka pada akhirnya dapat mengakibatkan permasalahan lingkungan terkait sampah seperti keindahan sampai dengan timbulnya ragam penyakit yang mengganggu kesehatan.

Publikasi artikel Dani (2018) menyebutkan bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan bahwa pada tahun 2020 jumlah sampah di 384 kota di Indonesia per harinya dapat mencapai 80.235,87 ton. Dari jumlah tersebut diperkirakan sebanyak 37,6% dibakar, sebesar 4,2 % akan diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sebesar 4,9 % dibuang ke sungai dan sisanya sekitar 53,3% tidak tertangani atau dibuang dengan cara yang tidak saniter atau sesuai dengan peraturan. Selain itu menurut National Urban Development Strategy (NUDS) pada tahun 2003 diperkirakan ada sekitar 0,5-0,6 kg rata-rata volume sampah yang dihasilkan per orang setiap harinya.

Banyaknya sampah yang dihasilkan apabila dikelola dengan cara yang tepat sebenarnya dapat memiliki manfaat positif yang dapat mendukung peningkatan kesehatan dan ekonomi masyarakat. Contohnya seperti program yang dilakukan Satiman, Ketua Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Adipati Mersi yang telah berhasil mengolah sampah organik menjadi biogas. Melalui instalasi bio methagreen bahan bakar tersebut disalurkan ke rumah-rumah warga. KSM Adipati Mersi memperoleh pasokan sekitar 75 kg hingga 100 kg setiap harinya dari Pasar Wage, sebuah pasar tradisional di kota Purwokerto.

Permasalahan terkait pengolahan sampah juga salah satunya terjadi di daerah perkotaan sisi utara Kota Purwokerto, tepatnya di daerah Bobosan RT 02 RW 04. Desa yang terletak di daerah perkotaan dan tak jauh dari beberapa kampus ternama ini memiliki jumlah warga yang cukup padat namun belum memiliki penanganan yang optimal terkait sampah. Kurangnya kesadaran warga masyarakat akan pentingnya pengolahan juga turut berdampak pada kebersihan lingkungan sekitar. Akibatnya, sebagian orang, terutama kaum ibu rumah tangga tidak memahami dampak jangka panjang terhadap lingkungan. Kurangnya pemahaman tersebut tercermin pada perilaku seperti sebagian masyarakat masih membuang sampah tidak pada tempatnya atau tidak melakukan proses pilah dan pilih sampah. Mengingat berbagai manfaat penting tentang pemahaman dan keterampilan pengolahan sampah di daerah perkotaan maka akan dapat menjadi solusi yang tepat apabila dilakukan kegiatan seperti sosialisasi dan pelatihan terkait pengolahan sampah kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga RT 02 RW 04 desa Bobosan.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam merealisasikan pengabdian masyarakat ini yaitu metode presentasi dan metode simulasi praktikum. Metode presentasi dilakukan dengan cara memberikan pemaparan materi yang bertujuan untuk menambah tingkat pemahaman peserta berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Selain itu ditambahkan pula metode simulasi praktikum langsung agar peserta lebih memahami secara teknis cara pengolahan sampah secara lebih nyata. Adapun materi yang disampaikan berupa pengetahuan tentang bagaimana cara memilih dan memilah sampah berdasar jenis/kategori, menyimpan sampah, mengolah sampah, memproduksi produk kreatif turunan hasil pengolahan serta pemasaran produknya.

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a) Menentukan waktu pelaksanaan dan lama kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Pengumpulan data dengan studi pustaka untuk materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pelatihan.
- c) Melakukan koordinasi dengan pihak desa terkait dengan ijin pelaksanaan pengabdian. Koordinasi dilakukan bersama ketua RT dan ketua komunitas PKK setempat untuk meminta ijin sosialisasi dan tempat untuk melakukan kegiatan Pelatihan Pengolahan Sampah Rumah Tangga. Survei tempat dilakukan dengan mendatangi RT 02 RW 04 Bobosan untuk meninjau keadaan dan mengadakan wawancara dengan Ketua PKK guna diperoleh data-data yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.
- d) Melakukan sosialisasi kepada Mitra tentang jadwal pelaksanaan dan mekanisme kegiatan Pelatihan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Guna Peningkatan Perekonomian Masyarakat RT 02 RW 04 Bobosan.

Proses pelaksanaannya berupa penyampaian materi dan tanya jawab terkait pelatihan pengolahan sampah rumah tangga. Pelatihan dilakukan dengan mendatangkan narasumber yaitu Bapak Satiman, Ketua Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Adipati Mersi yang merupakan praktisi yang menggeluti bidang pengolahan sampah. Selain itu didatangkan pula bahan-bahan dan peralatan untuk simulasi praktikum pengolahan sampah. Berbagai produk kreatif turunan hasil pengolahan sampah juga turut ditampilkan sehingga peserta semakin paham akan manfaat positif lain dari pengolahan sampah.

3. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan khususnya para ibu-ibu anggota peserta PKK mengenai pengolahan sampah rumah tangga yang dapat digunakan sebagai referensi untuk diterapkan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
- b) Meningkatnya nilai ekonomi masyarakat melalui prospek penjualan sampah sebagai bahan maupun produk kreatif turunan yang dihasilkan dari pengolahan sampah.
- c) Kemudahan warga mendapatkan koneksi pihak yang dijadikan wadah penjualan hasil pengolahan sampah.
- d) Tanggapan para peserta pelatihan sangat positif karena peserta merasakan manfaat dan dampak dari diadakannya pelatihan pengolahan sampah rumah tangga ini dan dapat diterapkan di lingkungan sekitar tempat tinggal.



Gambar 1. Simulasi praktikum (demo) pengolahan sampah rumah tangga oleh tim narasumber (Bapak Satiman) bersama peserta

4. Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tanggapan peserta pelatihan sangat positif karena dapat merasakan manfaat dan dampak positif dari diadakannya pelatihan pengolahan sampah rumah tangga ini. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan terkait pengolahan sampah rumah tangga melalui tata cara yang tepat sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk membantu peningkatan perekonomian. Saran untuk menunjang proses pengelolaan sampah dapat dibentuk koperasi sampah masyarakat guna membantu pengelolaan sampah lebih baik.

5. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan ke semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat khususnya ibu-ibu PKK rt02/04 Bobosan yang antusias mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini dan kami sampaikan terima kasih pula kepada Universitas Amikom Purwokerto yang telah memberi dukungan pendanaan melalui skema amikom mitra masyarakat

6. Daftar Pustaka

- Anggraini, D., Pertiwi, M., & Bahrin, D. 2012. Pengaruh Jenis Sampah, Komposisi Masukan dan Waktu Tinggal Terhadap Komposisi Biogas dari Sampah Organik. *Jurnal Teknik Kimia* No. 1 Vol. 18, 17-23.
- CNN Indonesia. 2019. Cara Mengelola Sampah Rumah Tangga dengan Mudah. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190911112043-284-429492/cara-mengelola-sampah-rumah-tangga-dengan-mudah>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2019.
- Dani, M. H., 2018. Sampah dan Problematika Masyarakat Perkotaan. <https://analisadaily.com/berita/arsip/2018/3/18/523178/sampah-dan->

- problematika-masyarakat-perkotaan/. Diakses pada tanggal 12 Desember 2019.
- Dinas Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta. <http://dlhk.jogjaprovo.go.id/pengelolaan-sampah-rumah-tangga>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2019.
- Darmawan, L. 2019. Limbah Pangan Disulap Jadi Energi Terbarukan dan Pupuk Organik, Purwokerto. <https://www.mongabay.co.id/2017/04/09/limbah-pangan-disulap-jadi-energi-terbarukan-dan-pupuk-organik/>. Diakses pada tanggal 10 Desember 2019.
- Insani, M. D. 2013. Degradasi Anaerob Sampah Organik dengan Bioaktivator Effective Microorganism-5 (EM-5) untuk Menghasilkan Biogas. *Jurnal Pendidikan Sains*, Volume 1, Nomor 3, 298-306.
- Rahayu, S. S. 2019. Penerapan Teknologi Tepat Guna Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Menuju Desa Mandiri Energi di Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*; 14 September 2019, Hal. 791-796 P- ISSN: 2686-2972 ; e-ISSN: 2686-2964. Universitas Ahmad Dahlan: Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Yenni, Dewilda, Y., & Sari, S. M. 2012. Uji Pembentukan Biogas dari Substrat Sampah Sayur dan Buah dengan Ko-Substrat Limbah Isi Rumen Sapi. *Jurnal Teknik Lingkungan UNAND*, ISSN 182-6084, 26-36.